

PDPM Kota Bogor : Pilkada Sehat dan Berkualitas Harus Menjadi Agenda Utama KPUD Kota Bogor

Senin, 24-04-2017



BOGOR-KOTA.MUHAMMADIYAH.OR.ID – PD Pemuda Muhammadiyah Kota Bogor dipimpin langsung oleh Ketuanya, Adang Budaya, S.Sy mengadakan kunjungan audiensi ke kantor KPUD Kota Bogor (20/4/2017). Kunjungan tersebut langsung diterima oleh Ketua KPUD Kota Bogor, Drs. Undang Suryatna beserta seluruh komisioner dan sekretariat KPUD Kota Bogor, berlangsung sangat akrab dan penuh makna.

Ketua PDPM Kota Bogor, Adang Budaya, S.Sy menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan audiensi tersebut, selain untuk silaturahmi memperkenalkan jajaran pengurus PDPM Kota Bogor, juga untuk mengetahui informasi tahapan Pilkada dan agenda politik lainnya, serta memberikan masukan terkait pelaksanaan Pilkada yang sehat dan mencerdaskan.

Pada kesempatan tersebut, Ketua KPUD Kota Bogor menjelaskan secara rinci tahapan dan persiapan Pilkada Kota Bogor yang akan berlangsung tahun depan. Tentu ada banyak kendala yang kami hadapi, seperti ada sekitar 38.000 pemilih yang belum melakukan perekaman e-KTP.

Persiapan teknis lainnya dijelaskan secara rinci oleh komisioner yang membawahi divisinya masing-masing. Terkait peran apa yang bisa dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah? Ketua KPUD Kota Bogor menjelaskan, bahwa sosialisasi menjadi sangat penting karena keterbatasan SDM maupun perangkat KPU. Sosialisasi tidak hanya menjangkau sebatas anggota komunitas atau jamaah, tapi bisa sampai komunitas yang khusus semisal warga Lapas dan komunitas disabilitas. Aliansi strategis ini penting, agar tingkat partisipasi pemilih pada pesta demokrasi itu semakin tinggi.

Selanjutnya bendahara PDPM Kota Bogor, Suherlan, yang ikut dalam rombongan tersebut ikut memberi masukan. "Agar menghasilkan Pilkada yang sehat dan berkualitas tentu upaya pencerdasan masyarakat menjadi sangat penting, oleh karenanya ikhtiar membangun komitmen seluruh pemangku kepentingan termasuk Parpol dan civil society untuk pelaksanaan Pilkada yang sehat dan berkualitas harus menjadi agenda utama", imbuh Suherlan. (ITTirka)



